

ABSTRACT

Background : One of the jobs that has a risk factor for LBP is a dentist. The purpose of this study was to determine the relationship between biopsychosocial factors and complaints of LBP in general dentists practicing independently in Jambi City.

Method : This study is a quantitative study using an analytical observational design with a cross-sectional approach. Respondents in this study were 70 people using a simple random sampling technique. Data collection used the Oswestry Disability Index (ODI) questionnaire to measure lower back pain complaints, Perceive Stress Questionnaire (PSQ) to measure work stress, Bathroomscale and Microtoice to measure body mass index (BMI). Data analysis used the chi-square statistical test and the Spearman test on SPSS version 23

Results : The results of the study showed that the prevalence of lower back pain complaints to dentists was 60%. The statistical test results show that the variables are age ($p < 0.001$), BMI ($p < 0.001$), working mass ($p < 0.001$), work stress (0.006), gender ($p = 0.372$) and history of bone disease ($p = 0.645$)

Conclusion : There is a relationship between age, BMI, work mass, and work stress with complaints of Lower Back Pain (NPB) and there is no relationship between gender variables and history of bone disease with complaints of Lower Back Pain (NPB) in independent general dentists in Jambi City

Key Words : Dentist, NPB, Job Stress, Psychosocial

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu pekerjaan yang memiliki factor risiko terjadinya NPB yaitu dokter gigi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor biopsikososial dengan keluhan Nyeri Punggung Bawah (NPB) pada dokter gigi umum praktik mandiri di Kota Jambi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Responden dalam penelitian ini sebanyak 70 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Oswestry Dissability Index* (ODI) untuk pengukuran keluhan nyeri punggung bawah, *Perceive Stress Quistionnaire* (PSQ) untuk mengukur stress kerja, *Bathroomscale* dan *Microtoice* untuk mengukur indeks massa tubuh (IMT). Analisis data menggunakan uji statistic *chi-square* dan uji *spearman* pada spss versi 23

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan prevalensi keluhan nyeri punggung bawah terhadap dokter gigi sebesar 60%. Adapun hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel usia ($p < 0,001$), IMT ($p < 0,001$), massa kerja ($p < 0,001$), stress kerja (0,006), jenis kelamin ($p = 0,372$), dan riwayat penyakit tulang ($p = 0,645$)

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara usia, IMT, massa kerja, dan stress kerja dengan keluhan Nyeri Punggung Bawah (NPB) dan tidak terdapat hubungan antara variabel jenis kelamin dan riwayat penyakit tulang dengan keluhan Nyeri Punggung Bawah (NPB) pada dokter gigi umum praktik mandiri di Kota Jambi

Kata Kunci : Dokter Gigi, NPB, Stress Kerja, Bipsikososial